



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan pengaruh antara tayangan program berita CNN Indonesia News Room yang menggunakan teknologi *augmented reality* dengan tayangan program berita CNN Indonesia News Room di CNN Indonesia yang tidak menggunakan teknologi *augmented reality*. Kemudian, perubahan perilaku dilihat berdasarkan efek media yang diterima oleh khalayak, meliputi efek afektif, kognitif dan *behavioral*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan, maka simpulan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji T dengan menggunakan *independent sample t-test*, penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tayangan program berita CNN Indonesia yang menggunakan teknologi *augmented reality* dan tidak menggunakan teknologi tersebut pada perubahan perilaku khalayak, khususnya khalayak remaja di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 62.73 dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 58.22. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.024 yang berarti

lebih kecil dari 0.05. Maka, merujuk nilai tersebut dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

- b. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai efek media yang lebih tinggi pada dimensi afektif, kognitif dan *behavioral* dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh nilai sebesar 79.79 pada dimensi kognitif, nilai sebesar 80.95 pada dimensi afektif, dan nilai sebesar 73.64 pada dimensi *behavioral*. Sedangkan, kelompok kontrol hanya memperoleh nilai sebesar 76.77 pada dimensi kognitif, nilai sebesar 71.25 pada dimensi afektif dan nilai sebesar 67.08 pada dimensi *behavioral*.

## **5.2 Saran**

### **5.1 Saran Akademis**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian lanjutan yang lebih baik daripada penelitian ini. Pertama, peneliti berharap untuk melakukan penelitian lanjutan yang membandingkan pengaruh dari penggunaan teknologi *augmented reality* pada tayangan program yang berbeda yang bertujuan untuk mengetahui tayangan program seperti apa yang efektif dengan menggunakan bantuan teknologi *augmented reality*. Kedua, peneliti juga memberikan saran penelitian yakni menggunakan sampel penelitian yang lebih besar agar mampu memiliki ketingkat ketepatan yang lebih akurat

untuk mewakili populasi penelitian dalam jangkauan yang lebih luas.

## **5.2 Saran Praktis**

Peneliti juga memberikan saran kepada perusahaan media untuk mempertimbangan menggunakan teknologi *augmented reality* pada tayangan program berita yang ditayangkan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *augmented reality* memberikan efek media yang lebih baik pada dimensi kognitif, afektif dan *behavioral* terhadap perubahan perilaku dibandingkan tayangan yang tidak menggunakan teknologi tersebut. Peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi pertimbangan bagi perusahaan media untuk melakukan pengembangan teknologi *augmented reality* pada berbagai jenis tayangan program yang dihadirkan oleh perusahaan media tersebut.